



## KREATIVITAS PRODUK GELAR KARYA MAHASISWA PROGRAM STUDI PKK KONSENTRASI TATA BUSANA UNNES ANGKATAN 2010

Afifatul Hidayah ✉

Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:*

*The Creativity Of The Product, The Title Of The Paper, student pkk concentration of fashion unnes.*

### Abstrak

Mata Kuliah Gelar Karya membutuhkan kreativitas dari mahasiswa agar produk yang dihasilkan variatif serta inovatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas menciptakan produk busana pada Gelar Karya. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan fokus penelitian kreativitas produk Gelar Karya prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Unnes angkatan 2010. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendukung keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas produk Gelar Karya mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Unnes angkatan 2010 sudah cukup baik. Dalam proses kreativitas, tahap persiapan kurang maksimal sehingga menyebabkan proses selanjutnya kurang optimal. Produk Gelar Karya dengan kombinasi-kombinasi kreativitas mahasiswa sesuai dengan tema yang ditentukan sehingga hasil karya busana bersifat original dan variatif serta inovatif. Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian dalam Manajemen waktu mahasiswa Gelar Karya sebaiknya lebih ditata lagi agar seimbang antara tugas kepanitiaan dengan tugas Mata Kuliah Gelar Karya Busana sehingga kreativitas produk yang dihasilkan lebih maksimal lagi.

### Abstract

*Courses Degree Work requires creativity of students so that the resulting products are varied and innovative. The purpose of this research is to know the creativity to create a fashion product in the title of the paper. Method of research is qualitative research, with a focus on creativity research product Title By Prodi PKK Concentration Of force Unnes 2010 Fashion. Data collection is done by the method of observation, interview and documentation, for supporting the validity of the data using triangulation of sources. The results of this research suggest that Title Student Paper Product Creativity Prodi PKK Concentration Of force Unnes Fashion 2010 is already good enough. In the process of creativity, insufficient preparation phase so that the next process causes less than optimal. The product Works with a combination of Degree-a combination of the creativity of students in accordance with the specified theme work clothing is so original and varied and innovative. Researchers can submit suggestions based on research results in students ' time management title of the paper should be more balanced between order again laid out the task of the Committee with the task of Degree Courses Of Fashion so that the resulting product creativity more maximum again.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung E10 Lantai 2 FT Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Afifatul\_hidayah@ymail.com

ISSN 2252-6803

## PENDAHULUAN

Kegiatan gelar karya bagi mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana UNNES merupakan suatu kegiatan dalam rangka menyalurkan ilmu dan pengalaman dalam berkreasi dalam menciptakan desain sampai membuat busana. Mata Kuliah Gelar Karya membutuhkan kreativitas dari mahasiswa agar produk yang dihasilkan variatif serta inovatif. Mahasiswa harus benar benar memikirkan produk yang dibuat agar sesuai dengan tema serta desain. Hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa banyak mendapatkan inspirasi dan pengalaman serta teknik teknik tertentu dalam pembuatan busana, baik gaun, *blazer*, kebaya dll, yang didapatkan pasca pelaksanaan program PKL. Keterbukaan terhadap pengalaman merupakan salah satu kunci dalam proses kreativitas.

Kreativitas sangat diperlukan dalam proses pembuatan produk Gelar Karya, persiapan dalam pelaksanaan Gelar Karya juga sangat dibutuhkan dalam hal ini karena tanpa persiapan yang matang maka kreativitas produk yang diciptakan kurang sempurna. Berdasarkan latar belakang diatas maka kreativitas sangat diperlukan dalam pembuatan produk Gelar Karya. Maka peneliti mengambil judul "Kreativitas Produk Gelar Karya Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana UNNES Angkatan 2010". Kegiatan Gelar Karya bagi mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana UNNES merupakan suatu kegiatan dalam rangka membentuk pengalaman dari kreativitas, kemampuan mendesain dan membuat busana, tanggung jawab, pengenalan jati diri dalam hal busana. Gelar karya merupakan sarana untuk memperlihatkan dan memamerkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan. Menurut Trisnani (2009:7) gelar karya merupakan mata kuliah yang terdapat di Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 dan terjadwal di semester 6.

Mata Kuliah Gelar Karya Busana ini tentunya berpedoman pada silabus Mata Kuliah Gelar Karya Busana, yang di dalamnya terdapat standar kompetensi dimana mahasiswa dituntut

mampu dalam "Penguasaan Kemampuan Menyelenggarakan Gelar Karya Busana" (PKK S1, Tata Busana 2012), dan juga terdapat beberapa kompetensi dasar yang salah satunya terkait dengan pembuatan tugas, yaitu "mampu mencipta busana" (PKK S1, Tata Busana 2012) dengan materi pokok pembelajaran terdiri dari: (1) Merancang cipta busana, (2) Praktek cipta busana, dan (3) Analisis hasil cipta busana. Gelar Karya erat kaitannya dengan kreativitas. Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan suatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain (Slameto 2010:146). Kreativitas dalam perkembangannya sangat terkait dengan empat aspek, yaitu aspek pribadi, pendorong, proses, dan produk (Munandar U, 2009:27)

### (1). Definisi Pribadi

Menurut Hulbeck (1945) *creative action is an imposing of one's own whole personality on the environment in an unique character istic way*. Tindakan atau ungkapan kreatif muncul dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah timbul ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif.

### (2). Definisi *Press* atau Dorongan

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Kategori keempat dari definisi dan pendekatan terhadap kreativitas menekankan faktor "Press" atau dorongan, baik dorongan internal (dari diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif) maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis.

(3). Definisi Proses

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan, (Munandar, 2009:46).

(4). Definisi Produk

Menurut Moreno yang terpenting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya Slameto ( 2010:146).

1. Observasi

Melalui pengamatan dapat dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukannya, kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah percakapan tatap muka antara peneliti dan responden yang di rencanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Moleong, 2010:145).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

**METODE PENELITIAN**

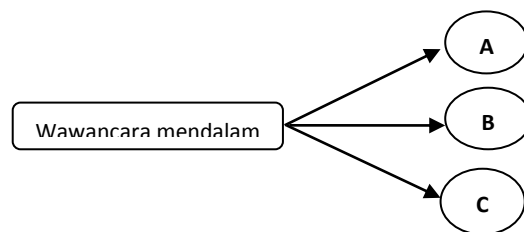
Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati (Bogdan & Tylor dalam Moleong, 2010:4). Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian , tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik (Nana Sudjana dan Ibahim:2012). Lokasi yang dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian adalah Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana di Unnes. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yakni (1) Mahasiswa Gelar Karya (angkatan 2010), (2) Dosen mata Kuliah Gelar Karya, (3) Ketua Laboratorium, (4) Juri Gelar Karya, (5) Pembimbing PKL, (6) Kaprodi, (7) Tenaga Kependidikan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen. Fokus dalam penelitian ini adalah kreativitas produk Gelar karya mahasiswa PKK Konsentrasi tata Busana. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

**Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik untuk membuktikan kebenaran data dalam penelitian ini adalah: Triangulasi

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong 2010: 330). Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber menurut Sugiyono (2009: 242) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Berikut ini adalah penggambarannya:



**Gambar 1.** Triangulasi Sumber Pengumpulan Data (Sugiyono, 2009:242)

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data yang diperlukan terhadap berbagai bentuk dan jenis data yang ada di lapangan, setelah itu melaksanakan pencatatan data di lapangan.

### 2. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan (Moleong 2010: 338).

### 3. Penyajian data

Menyajikan data atau mendisplay data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang sudah dipilih dan difokuskan, dan saling berhubungan sehingga memperjelas hasil penelitian, kemudian dideskripsikan secara sederhana dan sistematis serta dapat memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian di lapangan.

### 4. Penarikan simpulan atau verifikasi data

Penarikan simpulan atau verifikasi dan analisis data dilakukan untuk mencari pola, tema, hubungan dan persamaan hal – hal yang terjadi. Penarikan simpulan atau verifikasi dapat dilakukan selama penelitian berlangsung dan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh sehingga dapat

dikatakan dan dijamin kredibilitas serta objektifitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian untuk membuktikan apakah hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Definisi Pribadi

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan pemimpin usaha yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian keterbukaan mahasiswa terhadap pengalaman pada saat PKL cukup tinggi, hal ini ditandai dengan mahasiswa secara bebas bereksperimen dalam membuat produk selama kegiatan PKL dan menerapkan pengalaman tersebut kedalam produk lain setelah kegiatan PKL.

#### b. Pendorong (Press)

Setiap mahasiswa Gelar karya memiliki kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensi yang dimiliki, dengan adanya dorongan maka mahasiswa dapat mengungkapkan serta mewujudkan apa yang ada di pikirannya dan menjadi motivasi primer untuk berkeaktifan menciptakan produk Gelar Karya yang baik. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila mahasiswa yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dengan adanya motivasi maka akan menjadi dorongan tersendiri bagi mahasiswa untuk tetap berusaha untuk memecahkan masalah tersebut. adanya keinginan untuk berhasil oleh mahasiswa gelar karya dan menjadi motivasi intrinsik bagi mahasiswa untuk

berbuat dan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu menciptakan produk Gelar Karya yang baik. Adanya penghargaan serta lingkungan yang kondusif menjadi motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa Gelar Karya tersendiri.

c. Proses

Kreativitas adalah proses perubahan yang tidak terjadi secara sederhana, tetapi perlu usaha sungguh-sungguh dan bekerja keras (Sumiyatiningsih, 2010:135). Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penyusunan kepanitiaan dilakukan sebulan sebelum mata kuliah Gelar Karya berlangsung, hal tersebut sebenarnya masih sangat sedikit waktu, jadi persiapannya kurang maksimal. Dari pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari tempat PKL, mahasiswa menerapkan pengalaman tersebut kedalam sebuah produk Gelar Karya. Proses dalam kreativitas menciptakan produk Gelar Karya meliputi *Planning* atau perencanaan, merancang cipta busana, praktik cipta busana serta controlling (pengawasan).

d. Produk

Moreno dalam Slameto mengungkapkan bahwa yang terpenting dalam kreativitas ialah bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa produk yang dibuat oleh mahasiswa Gelar Karya tahun 2013 sudah cukup baik, banyak variasi yang terlihat serta kombinasi-kombinasi baru

yang dituangkan dalam produk Gelar Karya kemarin.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan judul Pelaksanaan Pengalaman PKL pada Kreativitas Produk Gelar Karya mempunyai keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian mengenai Kreativitas Produk Gelar Karya Mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Busana Unnes Angkatan 2010 dalam penelitian ini tidak dapat dipergunakan oleh Universitas atau lembaga pendidikan lain.
- b. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur Kreativitas Produk Gelar Karya Mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Busana secara langsung sehingga data yang diperoleh berdasarkan paparan yang disampaikan oleh Dosen Gelar Karya, Dosen Adi Busana, juri Gelar Karya, Ketua Laboratorium, Tenaga Kependidikan, Kaprodi PKK Konsentrasi tata Busana dan beberapa siswa saja dan dokumentasi mahasiswa saat praktik serta peragaan busana yang dilampirkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, serta pembahasan yang terdapat pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa :

Kreativitas produk gelar karya mahasiswa meliputi aspek pribadi yang mana keterbukaan mahasiswa terhadap pengalaman sudah cukup tinggi, sedangkan dari aspek press atau dorongan ( motivasi ) yang meliputi motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik, ke dua motivasi tersebut saling berhubungan sehingga ikut meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan produk Gelar Karya. Proses pembuatan produk Gelar Karya menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa telah menerapkan pengalaman yang di dapatkan pada saat menciptakan produk Gelar Karya. Kreativitas produk Gelar Karya mahasiswa Prodi PKK

Konsentrasi Tata Busana angkatan 2010 sudah cukup baik, kreativitas produk yang dihasilkan sudah cukup baik akan tetapi belum maksimal karena waktu yang kurang memadai dan kurangnya manajemen waktu antara tugas kepanitiaan dan tugas mata kuliah Gelar Karya sehingga produk yang dihasilkan belum maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lexy.Moeleong.2010.*MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar.Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Munandar.Utami. 2009.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*.Bandung: Alfabeta,CV.